

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan pada *tanpen Neko* karya Ogawa Mimei yang diambil dari *Aozora Bunko*, terdapat unsur intrinsik yang membangun *tanpen* tersebut seperti tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang.

Tema pada *tanpen Neko* adalah tentang perjuangan *kuroneko*. Penokohan dalam *tanpen Neko* terdapat dua kategori, yaitu tokoh sentral (utama) dan tokoh tambahan. Tokoh sentral *tanpen* adalah tokoh *kuroneko*. Tokoh tambahan *tanpen* diantaranya *okaasan, koneko, okusama, itazurakko, obaasan*, kemudian Shouchan dan Yuuchan.

Latar pada *tanpen Neko* terdiri atas dua bagian, yaitu latar tempat dan latar waktu. Latar tempat yang terdapat pada *tanpen* diantaranya ialah *okatteguchi*, bangunan kosong, hutan, rumah *okusama*, dan rumah *okaasan*. Kemudian latar waktu yang terdapat pada *tanpen Neko* ialah siang hari, malam hari, dan *aru hi*. Sudut pandang yang digunakan oleh pengarang pada *tanpen Neko* ialah sudut pandang orang ketiga “dia” mahatahu.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan 5 konsep nilai *ganbaru*. Adapun refleksi nilai *ganbaru* yang terdapat dalam *tanpen Neko* adalah (1) pantang menyerah, tokoh *kuroneko* bersikap pantang menyerah terhadap setiap kondisi bahkan dalam kondisi terburuk sekalipun. (2) Melakukan yang terbaik,

tokoh *kuroneko* melakukan berbagai upaya terbaik untuk mencapai tujuan. (3) Bertahan, tokoh *kuroneko* bertahan menerima nasib dan tetap bertahan untuk tetap hidup walau dalam kondisi terburuk. (4) Tabah, tokoh *kuroneko* yang selalu tabah dalam menerima nasib buruk yang selalu menyimpannya, baik dari manusia maupun dari binatang. (5) Kerja keras, tokoh *kuroneko* memiliki kerja keras untuk menemukan tempat berlindung setelah dicampakkan pemilik sebelumnya.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menyadari bahwa dalam meneliti karya sastra, tidak hanya terdapat nilai moral saja. Penulis menyadari *tanpen* ini memiliki banyak hal yang dapat diteliti lebih jauh lagi. Saran untuk pembaca agar dapat meneliti *tanpen Neko* karya Ogawa Mimei ini dengan lebih luas lagi. Seperti mengkaji dengan menggunakan ilmu sosiologi sastra, *satire*, maupun dengan membandingkan *tanpen Neko* dengan karya sastra lainnya dengan ilmu sastra bandingan. Semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya serta *tanpen Neko* dapat menjadi bahan penelitian dengan kajian yang berbeda.